

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENDIDIKAN INKLUSIF UNTUK ABK: MEWUJUDKAN KESETARAAN DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Lidia Murtiningsih¹⁾, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto²⁾, Diana Diana³⁾, Eko Handoyo⁴⁾, Arief Yulianto⁵⁾

DOI : [10.26877/literasi.v6i1.21773](https://doi.org/10.26877/literasi.v6i1.21773)

- ¹ Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
² Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
³ Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
⁴ Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
⁵ Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK), mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran. Artikel ini mengkaji pentingnya penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar sebagai langkah untuk mewujudkan kesetaraan dalam pendidikan. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh ABK dan strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik, artikel ini menyoroti peran lingkungan sekolah yang mendukung, metode pengajaran yang adaptif, dan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, artikel ini juga membahas kebijakan pendidikan yang mendukung inklusi serta pentingnya pelatihan bagi guru dalam menciptakan kelas yang ramah bagi semua anak. Melalui pendidikan inklusif, diharapkan ABK dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Kesetaraan, Pembelajaran

Abstract

Inclusive education is an approach that aims to ensure that all children, including children with special needs, have equal opportunities in the learning process. This article examines the importance of implementing inclusive education in primary schools as a step towards realizing equality in education. By identifying the challenges faced by children with disabilities and strategies that educators can implement, the article highlights the role of a supportive school environment, adaptive teaching methods and collaboration between teachers, parents and the community. It also discusses education policies that support inclusion and the importance of teacher training in creating a welcoming classroom for all children. Through inclusive education, children with disabilities can actively participate in the learning process and develop optimally according to their potential.

Keyword: Inclusive Education, Children with Special Needs (ABK), Equality, Learning

History Article

Received 12 Februari 2026
Approved 24 Februari 2026
Published 31 Maret 2026

How to Cite

Murtiningsih, L., Pranoto, Y. K. S., Diana, D., Handoyo, E., Yulianto, A. (2026). Pendidikan Inklusif untuk ABK: Mewujudkan Kesetaraan



Coresponding Author:

Jl. Kelud Utara III No. 15, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ liidiamutiningsih@mail.unnes.ac.id

² yuli.kurniawati.sp@mail.unnes.ac.id

³ diana@mail.unnes.ac.id

⁴ eko.handoyo@mail.unnes.ac.id

⁵ ariefyulianto@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif untuk anak-anak penyandang disabilitas merupakan aspek fundamental untuk mewujudkan kesetaraan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan di mana semua anak, terlepas dari kemampuannya, dapat belajar bersama, menumbuhkan rasa memiliki dan kebersamaan. Pentingnya pendidikan inklusif digarisbawahi oleh kerangka kerja internasional seperti Pernyataan Salamanca dan Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas, yang mengadvokasi hak atas pendidikan untuk semua anak, termasuk mereka yang menyandang disabilitas (Lamptey 2015). Namun, implementasi praktik inklusif sering kali menghadapi tantangan yang cukup besar, termasuk pelatihan guru yang tidak memadai, kurangnya sumber daya, dan sikap masyarakat terhadap disabilitas (Algolaylat et al. 2023)

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan inklusif yang sukses tidak hanya membutuhkan perubahan struktural dalam sistem pendidikan, tapi juga pergeseran persepsi budaya tentang disabilitas (Long 2023). Guru memainkan peran penting dalam proses ini, karena kesiapan dan kesediaan mereka untuk menerima praktik-praktik inklusif dapat secara signifikan berdampak pada pengalaman pendidikan anak dengan disabilitas (Karynbaeva 2022). Selain itu, menumbuhkan budaya inklusif membutuhkan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari semua siswa (Pijl 2010). Dengan demikian, meskipun jalan menuju pendidikan inklusif penuh dengan rintangan, pendidikan inklusif tetap menjadi upaya yang penting untuk mencapai kesetaraan dalam pendidikan dan mempromosikan keadilan sosial.

Artikel ini mengulas berbagai literatur mengenai pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), termasuk strategi implementasi, tantangan, dan dampak terhadap kesetaraan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memahami elemen-elemen penting dalam pendidikan inklusif, diharapkan kita dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan maksimal bagi semua anak. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan dan praktik untuk memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang kemampuan, dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara dan berkualitas di sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi tentang pendidikan inklusif untuk ABK ini berfokus pada pendekatan tinjauan literatur, yang sangat penting untuk mensintesis pengetahuan yang sudah ada dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pemahaman saat ini tentang praktik inklusif di sekolah dasar. Metode ini melibatkan kajian komprehensif terhadap berbagai artikel ilmiah, buku, dan publikasi yang relevan untuk mengumpulkan wawasan tentang tantangan dan keberhasilan pendidikan inklusif (Alnaim 2018) Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari 13 jurnal, yang terdiri dari 8 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional, yang memberikan dasar yang kuat untuk memahami nuansa pendidikan inklusi (Eslit 2023).

Analisis data dipandu oleh model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama, reduksi data melibatkan kategorisasi literatur berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan kebijakan dan praktik pendidikan inklusif (Harfiani 2021). Tahap kedua, display data, menyajikan temuan dalam format terstruktur yang menyoroti wawasan utama yang diperoleh dari literatur (Khoviriza 2024) Terakhir, kesimpulan diambil dari tinjauan literatur, dengan mensintesis temuan-temuan yang ada untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pendidikan inklusif saat ini dan implikasinya terhadap kebijakan dan praktik (Timotheou et al. 2022) Pendekatan metodis ini memastikan bahwa temuan penelitian didasarkan pada literatur yang ada, sekaligus berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung tentang pendidikan inklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis 13 jurnal yang mencakup 8 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional mengenai upaya menciptakan pendidikan inklusif yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Hasil analisis dari jurnal-jurnal tersebut terkait dengan judul "Pendidikan Inklusif untuk ABK: Mewujudkan Kesetaraan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar" adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisi Jurnal

tim	Analisi Jurnal
Jurnal Internasional	
Fang (2022): The Advantages and Disadvantages of Inclusive EducationMenekankan.	pentingnya definisi yang lebih luas untuk mencakup semua anak, bukan hanya yang berkebutuhan khusus.
Lampzey (2015): Opportunities for Inclusive Education in Ghana	Menggali hambatan yang dihadapi anak-anak dengan disabilitas intelektual dan

	perkembangan dalam mengakses pendidikan mainstream.
Mujkanovic et al. (2016): Mothers' Satisfaction with Educational Opportunities for Children with Autism	Mengungkap tantangan yang dihadapi dalam lanskap pendidikan bagi anak-anak dengan Autism Spectrum Disorder.
Dumont & Ready (2023): Personalized Learning's Potential for Educational Equity	Menyoroti pentingnya pembelajaran yang dipersonalisasi untuk mencapai kesetaraan dalam pendidikan, yang esensial bagi pendidikan inklusif.
Marchant et al. (2019): Curriculum-Based Outdoor Learning.	Analisis kualitatif tentang pembelajaran di luar ruangan yang dapat menguntungkan pendidikan inklusif dengan melibatkan berbagai pembelajar.
Dijk-Wesselius et al. (2020): Barriers and Solutions in Outdoor Learning Environments	Membahas hambatan dan solusi dalam lingkungan pembelajaran luar ruangan, relevan untuk pengaturan pendidikan inklusif.
Bafadal et al. (2021): Moral-Based Learning Leadership Processes in Schools	Fokus pada proses kepemimpinan pembelajaran berbasis moral di sekolah yang dapat mempengaruhi praktik pendidikan inklusif.
Aragonés-González et al. (2020): Coeducation and Gender Equality	Menyediakan tinjauan tentang koedukasi dan kesetaraan gender, yang beririsan dengan upaya pendidikan inklusif.
Jurnal Nasional	
Kasulwa (2023): Factors Limiting Teaching Materials in Tanzanian Public Primary Schools	Menggali tantangan sumber daya dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar publik di Tanzania.
Dam (2024): Inclusive Education Organization Skills Among Preschool Teachers in Vietnam	Memberikan wawasan tentang praktik pendidikan awal dalam organisasi pendidikan inklusif di kalangan guru pra-sekolah.
Mujkanovic et al. (2016): Challenges Faced by Mothers of	Menggarisbawahi tantangan yang dihadapi oleh ibu dari anak-anak dengan disabilitas,

Children with Disabilities in Bosnia and Herzegovina	menambah pemahaman tentang kebutuhan pendidikan inklusif.
"CHALLENGES OF INCLUSION FROM THE PERSPECTIVE OF PARENTS AND EDUCATIONAL WORKERS" (2023)	Membahas perspektif orang tua dan pendidik tentang inklusi, menekankan perlunya sistem dukungan.
Umar (2023): Bilingual-Based Digital Storytelling Innovations	Menyajikan inovasi bercerita digital berbasis bilingual yang dapat meningkatkan pembelajaran bagi populasi siswa yang beragam, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus.

Berikut merupakan hasil display data setelah melakukan reduksi dari 8 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional tentang pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus (ABK): Mewujudkan Kesetaraan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal:

Perlunya definisi yang lebih luas tentang pendidikan inklusif yang mencakup semua anak, tidak hanya mereka yang memiliki disabilitas (Fang 2022). Perspektif ini mengadvokasi kerangka kerja pendidikan yang mengakui beragam kebutuhan semua peserta didik, sehingga mendorong lingkungan yang lebih inklusif. (Lamprey 2015) mengeksplorasi hambatan yang dihadapi oleh anak-anak dengan disabilitas intelektual dan perkembangan di Ghana, dan mengungkap isu-isu sistemik yang menghambat akses terhadap pendidikan umum. Hambatan tersebut termasuk sumber daya yang tidak memadai, stigma masyarakat, dan pelatihan guru yang tidak memadai, yang juga digambarkan dalam temuan (Mujkanovic et al. 2016) yang meneliti tantangan yang dihadapi oleh para ibu dari anak-anak dengan Gangguan Spektrum Autisme di Bosnia dan Herzegovina.

Potensi pembelajaran yang dipersonalisasi untuk meningkatkan kesetaraan pendidikan, dan menyatakan bahwa pendekatan pendidikan yang disesuaikan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak dengan disabilitas (Dumont dan Ready 2023). Hal ini sejalan dengan analisis kualitatif yang dilakukan oleh (Marchant et al. 2019) yang menyoroti manfaat pembelajaran luar ruang berbasis kurikulum dalam melibatkan siswa yang beragam (van Dijk-Wesselius et al. 2020) lebih lanjut berkontribusi pada wacana ini dengan mengidentifikasi hambatan dan solusi di lingkungan pembelajaran luar ruang, menekankan perlunya praktik inklusif yang melampaui pengaturan ruang kelas tradisional.

Keterbatasan bahan ajar di sekolah dasar negeri menjadi tantangan utama dalam implementasi pendidikan inklusif. Sumber daya yang tidak memadai menghambat upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus. Tanpa akses yang cukup terhadap bahan ajar yang sesuai, sulit bagi guru untuk

memberikan pengalaman belajar yang efektif dan inklusif. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sumber daya pendidikan guna mendukung keberhasilan pendidikan inklusif di sekolah dasar. (KASULWA 2023). Penting untuk mengeksplorasi kemampuan organisasi guru prasekolah dalam mendukung pendidikan inklusif. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi anak-anak dengan berbagai kebutuhan (Thi Dam 2024). memberikan wawasan tentang praktik pendidikan awal yang dapat mendukung pendidikan inklusif. (Mujkanovic et al. 2016) menegaskan kembali tantangan yang dihadapi oleh para ibu dari anak-anak penyandang disabilitas, dengan menekankan perlunya kerangka kerja pendidikan yang mendukung.

Perspektif orang tua dan tenaga pendidik mengenai inklusi, menyoroti perlunya sistem pendukung yang kuat untuk memfasilitasi praktik-praktik inklusi (Pertiwi dan Dewi 2023). Menyajikan metode mendongeng digital berbasis bilingual yang inovatif yang dapat meningkatkan pembelajaran bagi populasi siswa yang beragam, termasuk siswa dengan disabilitas, yang menunjukkan potensi pendekatan pedagogis yang kreatif untuk mendorong inklusi (Umar 2023).

SIMPULAN

Hasil analisis terhadap 13 jurnal, terdiri dari 8 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional, menunjukkan bahwa pendidikan inklusif sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus (ABK) secara optimal. Temuan dari jurnal-jurnal tersebut menekankan perlunya definisi pendidikan inklusif yang lebih luas, mencakup semua anak, bukan hanya mereka yang memiliki disabilitas. Hambatan seperti sumber daya yang tidak memadai, stigma, dan kurangnya pelatihan guru menghalangi akses pendidikan bagi anak-anak dengan disabilitas. Pembelajaran yang dipersonalisasi dan metode pembelajaran luar ruang dapat meningkatkan kesetaraan pendidikan. Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh orang tua dan tenaga pendidik menunjukkan pentingnya sistem dukungan yang kuat. Inovasi seperti mendongeng digital berbasis bilingual juga menunjukkan potensi untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa yang beragam. Secara keseluruhan, pendidikan inklusif memerlukan kerangka kerja yang mendukung agar semua siswa dapat belajar dan berkembang bersama.

Saran

Berdasarkan analisis terhadap pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), disarankan agar semua pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, berkolaborasi dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pendidikan inklusif. Penting untuk memperluas definisi pendidikan inklusif agar mencakup semua anak, serta menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan bagi guru. Selain itu, perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran luar ruang dan inovasi digital, untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Membangun sistem dukungan yang kuat bagi orang tua dan pendidik juga sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Algolaylat, Ahmad S., Ali M. Alodat, Mohammad A. Muhidat, dan Hisham A. Almakani. 2023. "Perspectives of Students With Disabilities on Inclusive Education Challenges in Higher Education: A Case Study of a Jordanian University." *Tem Journal*.
- Alnaim, Mariam. 2018. "Qualitative Research and Special Education." *Education Quarterly Reviews*.
- van Dijk-Wesselijs, Janke E., A. E. van den Berg, Jolanda Maas, dan Dieuwke Hovinga. 2020. "Green Schoolyards as Outdoor Learning Environments: Barriers and Solutions as Experienced by Primary School Teachers." *Frontiers in Psychology*.
- Dumont, Hanna dan Douglas D. Ready. 2023. "On the Promise of Personalized Learning for Educational Equity." *NPJ Science of Learning*.
- Eslit, Edgar R. 2023. "Language and Literature Education in the Era of Global Connectivity: Navigating Multilingualism, Cultural Diversity, and Technological Advancements." *International Journal of Languages and Culture*.
- Fang, Yuqiong. 2022. "The Advantages and Disadvantages of Inclusive Education." *Learning & Education*.
- Harfiani, Rizka. 2021. "Model of Learning Management During Pandemic (Analysis Study: SMP Muhammadiyah 47 Sunggal)." *Scientia*.
- Karynbaeva, Olga V. 2022. "*Studying the Readiness of Teachers for Inclusive Education*."
- KASULWA, KENNETH <https://doi.org/10.37602/IJREHC>. 2023. 4513M. 2023. "Factors That Limits Availability of Teaching and Learning Materials in Tanzania Public Primary Schools." *International Journal of Research in Education Humanities and Commerce*.
- Khoviriza, Yessi. 2024. "Revealing the Impact: Meta Analysis of Problem Based Learning Models on Improving Communication Skills in Science Learning." *Edufisika Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Lamprey, De-Lawrence. 2015. "Exploring Opportunities for Inclusive Education for Children With Intellectual and Developmental Disabilities in Ghana." *International Journal of Technology and Inclusive Education*.
- Long, Toby. 2023. "Moving Beyond Inclusion to Belonging." *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Marchant, Emily, Charlotte Todd, Roxanne Cooksey, Samuel Dredge, Hope Jones, David Reynolds, Gareth Stratton, Russell Dwyer, Ronan A. Lyons, dan Sinéad Brophy. 2019. "Curriculum-Based Outdoor Learning for Children Aged 9-11: A Qualitative Analysis of Pupils' and Teachers' Views." *Plos One*.
- Mujkanovic, Elvira, Haris Memišević, Sadata Zecic, dan Inga Bišćević. 2016. "Mothers' Satisfaction With Treatment Opportunities for Their Children With Autism Spectrum Disorder in Bosnia and Herzegovina." *Materia Socio Medica*.

Pertiwi, R. P. dan S. E. K. Dewi. 2023. “Pengembangan Modul Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Inklusi.” *Jurnal Elementaria Edukasia*.

Pijl, Sip Jan. 2010. “Preparing Teachers for Inclusive Education: Some Reflections From the Netherlands.” *Journal of Research in Special Educational Needs*.

Thi Dam, Thu Kim. 2024. “Inclusive Education Organization Skills of Preschool Teachers: An Exploratory Study in the Northern Mountainous Regions of Vietnam.” *International Journal of Religion*.

Timotheou, Stella, Ourania Miliou, Yiannis Dimitriadis, Sara Villagr  Sobrino, Nikoleta Giannoutsou, Romina Cachia, Alejandra Mart nez-Mon s, dan Andri Ioannou. 2022. “Impacts of Digital Technologies on Education and Factors Influencing Schools’ Digital Capacity and Transformation: A Literature Review.” *Education and Information Technologies*.

Umar, Fadilah. 2023. “Bilingual-Based Digital Story Telling Innovation to Grow the Pancasila Student Profile for Primary School.” *Journal of Languages and Language Teaching*.